Distribution Analysis and Distribution of 3 Kg LPG Gas Sales Allocations (Case Study Of PT. Sintora Putra Gasindo)

by Jurnal Emak

Submission date: 10-Apr-2022 03:32AM (UTC-0700)
Submission ID: 1806543061
File name: 24._Indah_Aryani.doc (422K)
Word count: 3318
Character count: 20652

JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan
p-ISSN 2798-0499
e-ISSN 2798-0502

Distribution Analysis and Distribution of 3 Kg LPG Gas Sales Allocations (Case Study Of PT. Sintora Putra Gasindo)

Analisis Distribusi dan Pembagian Alokasi Penjualan Gas LPG 3 Kg (Studi Kasus PT. Sintora Putra Gasindo)

Indah Aryani [1)]; Wahyu Syarvina [2)]
[1,2)] ***Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara***
Email: [1)] Aryanihaikal2000@gmail.com; **[2)]** wahyusyarvina@uinsu.ac.id

How to Cite :
Aryani, I., Syarvina, W. (2022). Distribution Analysis and Distribution of 3 Kg LPG Gas Sales Allocations (Case Study Of PT. Sintora Putra Gasindo). Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 3(2). DOI: https://doi.org/10.53697/emak.v3i2

ARTICLE HISTORY
Received [30 Maret 2022]
Revised [3 April 2022]
Accepted [9 April 2022]

KEYWORDS
Gas Distribution, Gas Placement, Closed System Distribution

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK

LPG (liquefied petroleum gas) merupakan salah satu produk minyak bumi yang diproduksi oleh PT Pertamina (Persero). Pemerintah telah menerapkan kebijakan energi nasional dengan mengkonversi minyak tanah ke LPG. Pada tahun 2007, pemerintah mulai melakukan konversi minyak tanah menjadi LPG 3 kg. Agar dapat mengatasi kelangkaan LPG 3 kg, Pertamina dan pemerintah mulai memperbaiki, salah satunya dengan mengubah sistem distribusi LPG 3 kg yang menggunakan distribusi sistem distribusi tertutup. Hal ini untuk mengurangi subsidi minyak yang porsi terbesarnya adalah 50% dari subsidi energi pemerintah, dan setiap tahun subsidi terus meningkat. PT Pertamina (Persero) meluncurkan produknya dengan varian baru kemasan LPG 3 kg yang disubsidi penuh oleh pemerintah agar konsumen minyak tanah bisa beralih ke LPG. Dengan dikeluarkannya kebijakan konversi, seluruh agen perdagangan minyak tanah menjadi agen LPG 3 kg. PT. Sintora Putra GasIndo adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi gas untuk 3 kg gas. PT. Sintora Putra GasIndo mendistribusikan produknya di beberapa wilayah DeliSerdang. Untuk memasarkan produknya, perusahaan memerlukan suatu sistem pemasaran, yaitu saluran distribusi yang harus dipelajari, agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang besar di daerah-daerah tertentu di wilayah DeliSerdang. Mengenai tujuan yang ingin dicapai yaitu efisiensi dan efektivitas perusahaan serta penggunaan sumber daya yang tersedia. Persaingan di pasar semakin ketat dan produk dapat tersedia secara luas di beberapa wilayah DeliSerdang. Mengenai tujuan yang ingin dicapai yaitu efisiensi dan efektivitas perusahaan serta penggunaan sumber daya yang tersedia. Persaingan di pasar semakin ketat dan produk dapat tersedia secara luas di beberapa daerah di wilayah DeliSerdang.

ABSTRACT

LPG (liquefied petroleum gas) is one of the petroleum products produced by PT Pertamina (Persero). The government has implemented a national energy policy by converting kerosene to LPG. In 2007, the government started converting kerosene into 3 kg LPG. In order to overcome the scarcity of 3 kg LPG, Pertamina and the government have begun to improve, one of which is by changing the 3 kg LPG distribution system from an open distribution system to a closed distribution system. This is to reduce oil subsidies, the largest portion of which is 50% of the government's energy subsidies, and each year the subsidies continue to increase. PT Pertamina (Persero) launched its product with a new variant of 3 kg LPG packaging which is fully subsidized by the government so that kerosene consumers can switch to LPG. With the issuance of the conversion policy, all kerosene trading agents became agents of 3 kg LPG. PT. Sintora Putra GasIndo is a company engaged in gas distribution for 3

kg of gas. PT. Sintora Putra GasIndo distributes its products in several areas of Deli Serdang. To market their products, companies need a marketing system, namely distribution channels that must be studied, so that companies can earn big profits in certain areas in the Deli Serdang area. Regarding the objectives to be achieved, namely the efficiency and effectiveness of the company and the use of available resources. Competition in the market is getting tougher and products can be widely available in several areas of Deli Serdang. Regarding the objectives to be achieved, namely the efficiency and effectiveness of the company and the use of available resources. Competition in the market is getting tougher and products can be widely available in several areas in the Deli Serdang area.

PENDAHULUAN

Elpiji adalah salah satu produk PT. Pertamina untuk bahan bakar rumah tangga maupun usaha kecil, usaha menengah dan usaha besar yang berbentuk LPG (Liquefied Petroleum Gas). Pada tahun 2009 pemerintah mengeluarkan ketentuan mengenai produksi dan distribusi LPG 3 Kg yang telah diatur oleh Pemerintah. Pemerintah Indonesia mengeluarkan dana lebih besar untuk subsidi energi daripada jumlah yang dikeluarkannya untuk belanja pertahanan, pendidikan, kesehatan dan jaminan sosial. Oleh karena itu, pemerintah menerapkan kebijakan energi nasional pada tahun 2007, yaitu melakukan konversi minyak tanah ke LPG. Hal ini untuk meminimalisir subsidiminyak tanah yang memiliki proporsi terbesar yaitu 50% dari subsidi energi pemerintah dan setiap tahun dari subsidi tersebut semakin membesar. Konversi minyak tanah tersebut juga dilakukan untuk mengantisipasi harga minyak dunia yang semakin meningkat dan stok minyak mentah yang semakin menipis.

Dengan dikeluarkannya kebijakan konversi tersebut, seluruh penyalur minyak tanah beralih ke penyalur LPG 3 kg. Namun karena pangsa pasarnya masih besar, banyak agen baru yang masuk ke dunia bisnis ini. Dengan semakin banyaknya pesaing maka perusahaan keagenan gas elpiji 3kg harus bersaing ketat dalam hal visi, misi dan tujuan perusahaan, dan banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut. Pertamina menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik agar tetap berdaya saing tinggi di era globalisasi. Dalam pendistribusian LPG, Pertamina didukung oleh anak perusahaan. PT. Sintora Putra GasIndo adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendistribusian gas untuk 3kg gas.

PT. Sintora Putra GasIndo merupakan perusahaan perdagangan yang bergerak di bidang pendistribusian LPG bersubsidi di Pangandaran. Jumlah fasilitas gas LPG diDeli Serdang sedikitnya 73 (tujuh puluh tiga) fasilitas di beberapa kecamatan di Pangandaran. PT. Sintora Putra GasIndo menyalurkan produknya di beberapa wilayah yang ada di DeliSerdang seperti Kecamatan LubukPakam, Tanjung Morawa, dan bebrapa kecamatan lainnya yang ada di Deli Serdang. Dalam memasarkan produknya, perusahaan memerlukan suatu sistem pemasaran yaitu saluran distribusi yang harus diteliti, sehingga perusahaan dapat memperoleh keunggulan yg luas ke beberapa wilayah yang ada di daerah DeliSerdang. Berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu efisiensi dan efektifvitas dari perusahaan dan penggunaan sumber daya yang ada. Persaingan pasar yang semakin ketat dan agar produknya dapat tersebar secara luas ke beberapa wilayah yang ada di daerah pangkalpinang. Permasalahan yang sering muncul saat ini adalah apakah penyaluran fasilitas gas elpiji bersubsidi, efektif atau tidak, ditargetkan kepada dari kalangan menengah ke atas, bawah dan usaha mikro atau tidak. Penyaluran yang dilakukan oleh Pangkalan sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan hidup masyarakat, apabila penyaluran ini tidak tepat maka akan berdampak negatif berupa penyalahgunaan dan pelanggaran terhadap gas elpiji 3kg, sehingga terjadi kekurangan.

Menurut Peraturan Presiden Nomor 10 Tahun 2007 dan Peraturan Menteri ESDM Nomor 21 Tahun 2007 tentang Penyediaan, Pendistribusian, dan Penetapan Harga Liquified Petroleum Gas Tabung 3 kg, LPG 3 kg diklasifikasikan hanya untuk rumah tangga miskin. Penyelesaian berarti sistem distribusi LPG 3kg telah berpindah dari sistem distribusi terbuka ke sistem distribusi tertutup. Sistem distribusi terbuka berarti fasilitas/sub-dealer bisa mendapatkan LPG dari sejumlah dealer. bahkan pengecer dapat mengambil LPG langsung dari beberapa dealer dan agen dapat mengumpulkan LPG dari SPPBE manapun. Sedangkan sistem pendistribusian tertutup artinya sistem pendistribusian tersebut diterapkan pada perusahaan pengisian LPG dimana staf penjualan LPG di satu wilayah hanya dapat melakukan pengisian ulang LPG pada Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPPBE) di wilayah tersebut. Mereka juga hanya diperbolehkan mendistribusikan LPG di area yang ditentukan

JURNAL EMAK
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
p-ISSN 2798-0499
e-ISSN 2798-0502

Berdasarkan data penelitian ESDM, bahwa kebutuhan akan gas bumi akan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Di mana kebutuhan akan gas bumi untuk tahun 2015-2020 akan meningkat sebesar 6% per tahun. Sedangkan pada tahun 2020-2025 kebutuhan akan gas bumi meningkat sebesar 7% dan pada tahun 2025-2030 meningkat sebesar 5% pertahun. s(Berita ESDM, 2014). Hal tersebut menandakan terjadinya peningkatan permintaan akan gas LPG 3kg setiap tahunnya, oleh karena itu perlu dilakukan analisispenerapan sistem terbuka dan tertutup dalam pemsaran LPG 3 kg yang akan diterapkan oleh Pertamina.

LANDASAN TEORI

Distribusi

Distribusi adalah sekelompok pedagang dan agen perusahaan yang mengkombinasikan antara pemindahan fisik dan nama dari suatu produk untuk menciptakan penggunaan pasar tertentu menurut C. Glenn Walters Dalam Angipora (2002 : 295). Kegiatan distribusi merupakan salah satu fungsi pemasaran yang paling penting dilakukan yaitu untuk mengembangkan dan memperluas arus barang atau jasa mulai dari produsen sampai ketangan konsumen sesuai dengan jumlah dan waktu yang telah di tentukan. Menurut Pandangan Islam konsep distribusi adalah peningkatan dan pembagianh bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat di tingkatkan, sehingga kekayaan yang ada dapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar diantara golongan tertentu saja.

Pembagian Saluran Distribusi

Saluran distribusi adalah sebuah penyaluran, pembagian atau pengiriman barang ke beberapa orang dan beberapa tempat. Arti dari kata penyaluran merupakan saluran pemasaran barang, yang ditentukan oleh produsen pada konsumen saluran ini juga berhubungan dengan pengecer, grosir, distributor dan sebagainya. Dengan demikian Saluran Distribusi adalah sebuah kumpulan perantara, yang saling bergantung satu sama lainya.

Tahapan Saluran Distribusi

Beberapa alternatif saluran distribusi yang ada didasarkan pada jenis barang dan segmentasi pasarnya, yaitu :

Saluran distribusi barang konsumsi

a. Produsen –Konsumen. Bentuk saluran distribusi ini merupakan yang paling pendek dan sederhana karena tanpa menggunakan perantara. Produsen dapat menjual barang yang dihasilkannya melalui pos atau langsung mendatangi rumah konsumen (dari rumah ke rumah). Oleh karena itu saluranini disebut saluran distribusi langsung.
b. Produsen – Pengecer – Konsumen. Produsen hanya melayani penjualan dalam jumlah besar kepada pedagang besar saja, tidak menjual kepada pengecer. Pembelian oleh pengecer dilayani oleh pedagang besar, dan pembelian oleh konsumen dilayani pengecer saja.
c. Produsen – Pedagang Besar – Pengecer – Konsumen. Saluran distribusi ini banyak digunakan oleh produsen, dan dinamakan saluran distribusi tradisional. Di sini, produsen hanya melayani penjualan dalam jumlah besar kepada pedagang besar saja, tidak menjual kepada pengecer. Pembelian oleh pengecer dilayani pedagang besar, dan pembelian oleh konsumen dilayani pengecer saja.
d. Produsen – Agen – Pengecer – Konsumen. Di sini, produsen memilih agen sebagai penyalurnya. Ia menjalankan kegiata perdagangan besar dalam saluran distribusi yang ada. Sasaran penjualannya terutama ditujukan kepada para pengecer besar.
e. Produsen – Agen – Pedagang Besar – Pengecer – Konsumen. Dalam saluran distribusi, produsen sering menggunakan agen sebagai perantara untuk menyalurkan barangnya kepada pedagang besar yang kemudian menjualnya kepada toko-toko kecil. Agen yang terlihat dalam saluran distribusi ini terutama agen penjualan.

Saluran distribusi untuk barang industri

a. Produsen – pemakai industri
b. Produsen – distribusi – pemakai industri
c. Produsen – agen – pemakai industri
d. Produsen – agen – distributor industri – pemakai industri

Saluran distribusi untuk jasa

a. Produsen jasa – konsumen atau pemakai industri
b. Penyedia jasa – agen – konsumen atau pemakai industri
c. Penyedia jasa – perantara yg lain – konsumen atau pemakai industri (Swastha dan Irawan, 2005 : 295).

Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya.

Elpiji (LPG)

Liquefied Petroleum Gas (LPG) PERTAMINA dengan brand ELPIJI, merupakan gas hasil produksi dari kilang minyak (Kilang BBM) dan Kilang gas, yang komponen utamanya adalah gas propana (C3H8) dan butana (C4H10) lebih kurang 99 % dan selebihnya adalah gas pentana

(C5H12) yang dicairkan. ELPIJI lebih berat dari udara dengan berat jenis sekitar 2.01 (dibandingkan dengan udara), tekanan uap Elpiji cair dalam tabung sekitar 5.0 – 6.2 Kg/cm2.Perbandingan komposisi, propana (C3H8) : butana (C4H10) = 30 : 70Nilai kalori: + 21.000 BTU/lb Zat mercaptan biasanya ditambahkan kepada LPG untuk memberikan bau yang khas, sehingga kebocoran gas dapat dideteksi dengan cepat.ELPIJI PERTAMINA dipasarkan dalam kemasan tabung (3 kg, 6 kg, 12 kg, 50 kg) dan curah

METODE PENELITIAN

Jangka waktu penelitian yang digunakan peneliti mulai dari pengumpulan data sampai dengan penyelesaian laporan penelitian ini adalah 1 (satu) bulan dari tanggal 17 Januari 2022 sampai dengan 17 Februari 2022. dilakukan berdasarkan studi kasus perusahaan gas PT. Sintora Putra GasIndo, alamat Jalan Industri 10 Tanjung Morawa, Medan.

Selama proses penelitian untuk mempersiapkan tesis ini, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan agar peneliti dapat menginterpretasikan data dari variabel penelitian dan/atau subjek penelitian. Alasan peneliti menggunakan metode ini adalah dapat memberikan gambaran tentang efisiensi saluran distribusi LPG bersubsidi di Kecamatan Tanjung Morawa studi kasus PT. Sintora Putra GasIndo, Yayasan tanjung morawa, selain itu peneliti dapat menghubungkan antara teori dan kenyataan.

Teknik pengumpulan data yang diguankan yaitu menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi yang mana semua nya adalah sebuah bentuk pengamatan yang akan diteliti terhadap perusahaan terkait penelitian yang diamati dan studi literatur melalui buku serta jurnal yang berhubungan dengan pendistribusian LPG 3Kg. Observasi dilaksanakan PT. Sintora Putra GasIndo. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penerapan pendistribusian alokasi di perusahaan

Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode kualitatif Metode kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau ucapan orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor: 1975). Berbeda dengan metode kuantitatif yang menggunakan pengolahan data numerik sebagai alat analisis dan penelitian, terutama pada apa yang telah dipelajari (Kasiram: 2008). Penelitin ini memiliki alasan menggunakan metode kualitatif karena peneliti dapat menyusun dan memandang teori ini sebagai proses induksi pengamatan terhadap fakta dengan cara mengumpulkan informasi yang ada. Dengan demikian peneliti dapat mengetahui pentingnya Efektifitas distribusi untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di pangkalan yang menyebabkan kelambatan, kekosongan dan kelangkaan gas elpiji bersubsidi pada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Sintora Putra GasIndo adalah salah satu penyaluran gas distribusi barang berupa gas Lpg 3Kg. Perusahaan ini berada di jalan Industri 10 B kecamatan Tanjung Morawa Medan. PT. Sintora Putra GasIndo merupakan jenis pendistribusian pelayanan dan penjualan gas LPG ke setiap pangkalan. Perusahaan ini didirikan dengan dasar kelangkaan minyak tanah yang didapatkan oleh masyarakat sebab itulah terjadinya pengalihan dari minyak tanah ke gas Lpg. Pemerinttah melakukan pemasaran kesetiap

JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan
p-ISSN 2798-0499
e-ISSN 2798-0502

daerah Sumatera Utara, PT. Sintora Putra GasIndo mengangkut gas LPG dengan kapasitas alat angkut 4 tangki besar dan 1 mobil bak.

Seiring dengan program pemerintah untuk mengkonversi dari minyak ke LPG, kebutuhan dan pasokan 3 kg gas terus meningkat. Para penyalur minyak tanah mengubah menjadi penyalur LPG, dan tidak semua penyalur atau sub penyalur itu terdistribusi secara merata di satu wilayah. Subagen Gas LPG merupakan turunan dari Agen yang menerima pasokan langsung dari Pertamina. Dan agenlah yang menerima pasokan dari Pertamina untuk memperdagangkan dan mendistribusikan LPG ke seluruh fasilitas di sekitar lokasi dealer.

Persediaan

Inventory (persediaan) adalah istilah umum yang mengacu pada sesuatu atau sumber daya yang diorganisir atau disimpan untuk memenuhi kebutuhan internal dan eksternal. Sistem persediaan adalah seperangkat kebijakan dan kontrol yang memantau tingkat persediaan dan menentukan tingkat persediaan apa yang harus dipertahankan, kapan persediaan harus tersedia, dan seberapa besar pesanan seharusnya. Sistem ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memastikan ketersediaan sumber daya yang tepat, dalam jumlah yang tepat dan pada waktu yang tepat atau dengan kata lain sistem dan model persediaan bertujuan untuk meminimalkan total biaya dengan identifikasi, kuantitas dan waktu pemesanan secara optimal.

Inventori

Data inventori, menckup data on hand, safety stock, lead time, dan lot size masing masing pangkalan distribusi gas LPG 3 kg. rekapitulasi data inventory status tersebut dapat di lihat pada tabel I.

Tabel I. Inventory PT.SPG

No	Nama Pangkalan	Lot Size	Lide Time	Safety Stock	On Hand
1	Pangkalan Bily	1240	1	50	280
2	Pangkalan Hendrik	2240	1	50	280
3	Pangkalan Eko	840	1	50	280
4	Pangkalan Benny	1120	1	50	280
5	**PT. Sintora Putra GasIndo**	**65,120**	**1**	**650**	**2,800**

Saluran Distribusi

PT. Sintora Putra GasIndo berhubungan langsung dengan PERTAMINA dalam hal mendapatkan instruksi jadwal pengambilan ke SPBE (Schedul Agreement SPBE) dan melakukan pembayaran atas pembelian yang akan diambil barangnya di SPBE (Tebus DO). Dalam kegiatan operasionalnya, agen sesuai dengan Schedul Agreement SPBE akan mengirimkan tabung kosong ke SPBE yang ditunjuk kemudian akan menerima hasil pengisiannya dari SPBE disertai dengan dokumen SPP (DO) yang harus disesuaikan dengan SA-SPBE nya. Setelah menerima tabung isi dari SPBE, pihak agen langsung melakukan distribusi ke Pangkalan-pangkalan (Sub-Agen) yang menjadi mitra dari agen, karena sifatnya distribusi ini harus final / habis tersalurkan sesuai jumlah DO yang ada ,maka diperlukan penjadwalan juga untuk para pangkalan/ sub-agennya.

Gambar 1. Saluran Distribusi

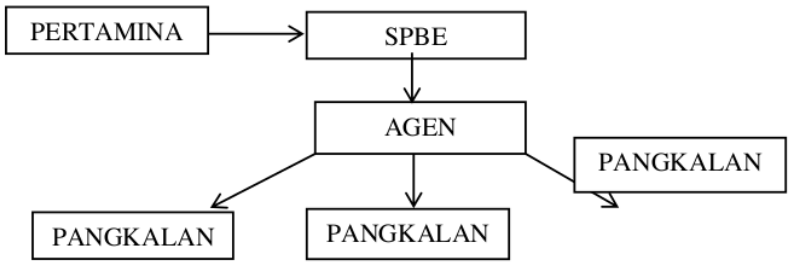

Distribution Requirement Planning (DRP)

Perhitungan DRP (Distribution Requirement Planning) diantaranya adalah untuk menyelesaikan masalah distribusi yang dihadapi oleh perusahaan, berikut langkah langkah perhitungan DRP yang harus dilakukan.

Menentukan Project Available Balance (PAB I)

PAB I $_{(1)}$ = *Past Due – GR$_{(1)}$..... (Periode Awal)*
PAB I$_{(DESEMBER-13)}$ = 150-2240 = -2.090
PAB I$_{(T)}$ = *PAB II $_{(T-1)}$ – GR$_{(T)}$.....(Periode Selanjutnya)*
PAB I$_{(Desember-13)}$ = 140 – 2832 = -2.692

Menentukan Net Requirement (NR)

NR$_{(F)}$ = *SS – (Past Due - GR$_{(f)}$)*
NR$_{(DESEMBER-13)}$ = 50 – (150-2240) = 3674
NR$_{(t)}$ = *SS – (PAB II$_{(t-1)}$ - GR$_{(f)}$)*
NR$_{(Desember-13)}$ = 140 – 280 = 2456

Menentukan Planned Order Receipt (PORc)

Untuk menentukan PORc adalah dengan memperhatikan kelipatan terkecil dari *lot size* yang ada pada *Net Requitment.*

NR$_{(Desember-13)}$ = 3674 + Lot Size = 100
Maka PORc$_{(desember-13)}$ = 2800

Dengan mengetahui kebutuhan Gas LPG ukuran 3 kg untuk setiap pangkalan, maka PT Sintora Putra GasIndo dapat menentukan kepastian waktu pemesanan yang terbaik untuk mengetahui kebutuhan, untuk melihat waktu dan jumlah pemesanan dapat dilihat dari planned order (POR). Maka jumlah kebutuhan yang paling banyak adalah yaitu sebanyak 2240 tabung hal ini disebabkan karena pangkalan Hendrik berdekatan dengan pasar, dan pemukiman penduduk sehingga penjualan Gas LPG ukuran 3 kg di daerah tersebut sangat tinggi.

Pendistribusian LPG system Tertutup

Sistem distribusi LPG 3 kg ini berbeda dengan sistem distribusi produk pada umumnya. LPG 3 kg ini didistribusikan menggunakan sistem tertutup, dimana sistem ini dikendalikan oleh peraturan-peraturan yang mengikat setiap entitas dalam rantai pasok. Sistem ini juga memiliki aturan dan standar operasi tertentu dimana pelaksanaannya diawasi dan dikendalikan secara dinamis. Sistem rantai pasok LPG 3 kg sendiri diatur oleh peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah. Pelaksanaan operasional sistem tersebut diawasi oleh pemerintah. Selain itu, masing-masing entitas rantai pasok harus memberikan laporan pelaksanaan penyaluran kepada entitas yang berada satu tingkatan Sistem distribusi tertutup ini dilakukan karena LPG 3 kg merupakan produk yang mendapatkan subsidi pemerintah sehingga tidak seluruh masyarakat berhak menerimanya.

Saluran Pengalokasian LPG

Adanya pengalokasian yang di lakukan setiap bulan nya berdasarkan jumlah pesanan pangkalan terhadap agen. Jumlah pesanan yang dimaksudkan di sini adalah jumlah penyaluran gas elpiji bersubsidi di pangkalan. Jumlah penyalurannyadi tentukan oleh agen atau PT. Sintora Putra GasIndo untuk setiap pangkalan sehingga penyaluran gas elpiji sudah di kontrol oleh manajemen perusahaan tersebut, dan mencegah terjadinya kecurangan dalam penyaluran gas elpiji. Kebiasaan masyarakat dalam membeli gas elpiji bersubsidi yang sulit diawasi karena masing banyaknya masyarakat membeli dengan jumlah yang banyak dan masyarakat sudah mengantri terlebih dahulu sebelum datangnya gas elpiji dan apabila stock sudah ada di pangkalan masyarakat membeli dengan cepat dan stock yang ada di pangkalan sudah habis terjual dan tidak ada lagi stock untuk hari selanjutnya sedangkan penyaluran gas elpiji bersubsidi hanya 2 sampai 3 kali seminggu ini mengakibatkan sulitnya mendapatkan gas elpiji dan terjadilah kelangkaan atau kekosongan gas di kawasan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

JURNAL EMAK
Penerbit ADM RUMAH PENGETAHUAN
Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Keuangan
p-ISSN 2798-0499
e-ISSN 2798-0502

Hasil penelitian yang dilakukan terkait tentang Analisis Distribusi dan Pembagian Alokasi Penjualan Gas LPG 3Kg (Studi kasus PT. Sintora Putra GasIndo) dapat di simpulkan bahwa penyaluran distribusi yang dilakukan PT. Sintora Putra GasIndo sudah memenuhi standart operasional produksi baik secara daftar penyaluran produksi kepangkalan sudah sesuai dengan jumlah yang di minta. Penyaluran yang dilakukan oleh perusahaan dalam jumlah yang besar sehingga pangkalan tidak mendapatkan kekosongan LPG. Namun, pembagian alokasi yang dilakukan tidak setiap harinya tergaantung pada stok yang masih tersedia sehingga pembagian nya rata kepada setiap pangkalan. Pendistribusian terhadap gas LPG 3 kg dilakukan secara baik dikarenakan menggunakan efek system tertutup yang mana system tersebut mengatur dan membantu penjumlahan pengalokasian. SPBE langsung menyalurkan Gas LPG tersebut kepada pangkalan yang sudah memiliki kesepatakan serta jumlah yang telah di tentukan.

DAFTAR PUSTAKA

Hendy Suryana, Umar Faruk (2017), Tesis Jurnal terkait Perencanaan Distribusi Gas LPG 3 kg Menggunakan Metoda Distribution Requirement Planning(DRP) di PT Anugrah Ditamas Lestari; Cianjur, Jawa Barat : Teknik Industri Universitas Suryakancana

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, Manajemen Pemasaran, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013)

Wawan Ardi Subakdo, Yuwono Ario Nugroho(2016), Tesis Jurnal terkait IN-BOUND DAN OUT-BOUND LOGISTIC PADA DISTRIBUSI LPG 3KG DI INDONESIA; Makasar, Sulawesi Selatan: Politeknik ATI Makassar

FERGY LISTIANTY, HARJONO, MEDINAL(2018), ANALISIS EFEKTIVITAS SALURAN DISTRIBUSI GAS ELPIJI BERSUBSIDI DI KAWASAN KECAMATAN TAMAN SARI (Studi Kasus Pada PT. Usaha Mulia Karya Mandiri Pangkalpinang), Bangka Belitung Management Program STIE-IBEK

Distribution Analysis and Distribution of 3 Kg LPG Gas Sales Allocations (Case Study Of PT. Sintora Putra Gasindo)

ORIGINALITY REPORT

23%	20%	2%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	penerbitadm.com Internet Source	2%
2	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	2%
3	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	2%
4	mafiadoc.com Internet Source	2%
5	ojs.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	2%
6	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	www.harmony.co.id Internet Source	1%
9	Submitted to ppmsom Student Paper	1%

10	saidahida3010.blogspot.com Internet Source	1 %
11	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1 %
12	e-jurnal.stie-ibek.ac.id Internet Source	1 %
13	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	1 %
14	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1 %
15	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus II Student Paper	1 %
16	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
17	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 25 words
Exclude bibliography	Off		